

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Halim dan Muhammad (2015) Didirikannya suatu perusahaan bertujuan untuk mendapatkan suatu laba ataupun keuntungan. Pada periode tertentu perusahaan dapat menghasilkan laba atau keuntungan dari hasil usaha yang dilakukannya. Sumber pendapatan merupakan hal terpenting bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan jumlah keuntungan yang akan digunakan kembali untuk melakukan produksi. Semakin banyak pendapatan yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan semakin besar peluang perusahaan untuk mengembangkan asetnya.

Dengan mayoritas warga muslim terbesar, perkembangan industri dengan saham-saham syariah akhir-akhir ini begitu pesat dan mulai dilirik berbagai investor karena tingginya kenaikan pendapatan tiap tahunnya. Pada penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian berupa perusahaan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia sebagai objek penelitian karena industri perusahaan syariah merupakan bagian penting dalam mengembangkan sektor ekonomi di Indonesia salah satunya PT. Elnusa Tbk.

PT Elektronika Nusantara merupakan anak dari perusahaan Pertamina yang berdiri pada 25 Januari 1969. Perusahaan ini memperluas operasinya pada tahun 1980 hingga 1987, dibidang penyimpanan gas dan minyak, penyaluran bahan bakar dan jasa lahan minyak dengan mengoperasikan 49 depot minyak dan 1.629 truk tangki.

Pengubahan nama perusahaan menjadi PT. Elnusa dilakukan pada 8 Juni 1984. PT. Elnusa menyediakan jasa dan manajemen provisi, peralatan, pengeboran dan pengadaan migas. Ada juga jasa pengelolaan ladang minyak dengan dikelola dan dipeliharanya ladang sumur dan migas. Pertamina Hulu Energi resmi mengelola kembali saham PT. Elnusa pada 1 September 2021.

Untuk mengukur kinerja perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat terdapat laporan keuangan. Dari sebuah laporan keuangan, kita bisa mendapatkan informasi yang bersifat fundamental sehingga kita bisa melihat apakah perusahaan ini sudah menggapai kinerja yang baik, dengan memakai modal yang tersedia secara optimal.

Menurut Ivanda dan Yopi (2016) Suatu laporan keuangan akan lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan apabila dengan informasi yang dihasilkan dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Kualitas laporan keuangan yang baik akan dapat menyakinkan para pengguna laporan keuangan dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Investor akan menyimpan dana kepada perusahaan ketika perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang optimal. Dengan menyimpan dananya diperusahaan tersebut investor berharap perusahaan dapat mencukupi harapannya. Dengan didupatkannya dana dari investor, perusahaan mempunyai *responsibility* dalam mengendalikan asetnya. (Konsela dan Tiwow, 2020)

Menurut Riana Christy dan Sipahelut (2017) Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan suatu bentuk komunikasi dari manajemen kepada para *owner*. Dari laporan keuangan tersebut *owner* dapat menilai kinerja

dari manajemen. Penilaian terhadap kinerja dari manajemen termasuk kinerja keuangan perusahaan penting dilakukan sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan sehingga diharapkan perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Salah satu bagian dari analisis rasio keuangan yang dipakai untuk memberikan ukuran kinerja keuangan yakni rasio profitabilitas. Digunakannya analisis rasio profitabilitas bertujuan untuk memberikan ukuran terhadap berapa besar pengaruhnya terhadap harga saham sehingga dapat memperoleh laba. (Nikita dan Sulasmiyati, 2017)

Menurut Anggi Maharani dan Mukaram (2018) Kemampuan diperhatikan oleh investor karna dapat memperoleh profit ataupun laba, salah satunya yaitu *Return On Asset* (ROA). Semakin besar *Return On Assets* (ROA) suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan, dan semakin baik posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset karena aset yang dimiliki relatif tinggi.

Terdapat beberapa faktor yang memberikan pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) seperti biaya keuangan atau pembiayaan dan pendapatan. Biaya keuangan atau pembiayaan (*Finance Costs*) adalah pengeluaran aktual dari perusahaan ketika akan menyelesaikan kontrak keuangan tertentu. (Becirovic, 2014)

Biaya keuangan juga merupakan seluruh biaya yang keluar yang digunakan oleh perusahaan dalam proses produksi seperti beban bunga, beban promosi, beban

karyawan dan lainnya. Peningkatan dan penurunan jumlah biaya keuangan juga akan berpengaruh pada profitabilitas. Apabila biaya lebih kecil daripada pendapatan maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan dimana keuntungan tersebut akan dialokasikan untuk pengembangan asetnya sehingga *Return On Assets* (ROA) akan mengalami kenaikan. (Rice, 2016)

Perkembangan aset suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam mengelola biaya keuangan. Kemudian penilaian tinggi rendahnya yang diketahui dengan *Return On Assets* (ROA) selanjutnya adalah pendapatan (*Revenues*), dimana peningkatan profitabilitas saja tidak cukup bila tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan.

Menurut Hery (2015), Pendapatan merupakan aliran masuknya aset atau hal lainnya yang terkait dengan aktiva atau pasiva dari pemberian jasa, pengiriman barang, dan aktivitas lain yang dioperasikan oleh perusahaan. Pendapatan dalam penelitian ini memakai pendapatan usaha dari PT. Elnusa Tbk Periode 2010-2020.

Menurut Titin (2017) Pendapatan usaha merupakan hasil keuntungan dari seluruh asetnya dengan tidak mengacuhkan darimana aset tersebut didapatkan. Mengenai rumus pendapatan itu didapat dari menjumlahkan *operational income* dan *non-operational income*. Pendapatan juga merupakan indikator penting untuk pembentukan laba sehingga profitabilitas akan mengalami peningkatan apabila pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan mengalami kenaikan. (Andriana, 2017)

Pengukuran profitabilitas sebuah perusahaan yaitu berkaitan dengan sumber pendapatan (*Revenues*) dan pembiayaan (*Costs*). Berikut adalah data mengenai

Biaya Keuangan (*Finance Costs*), Pendapatan (*Revenues*), dan *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Studi di PT. Elnusa Tbk Periode 2010-2020.

Tabel 1.1
Data Tahunan *Finance Costs*, *Revenues* dan *Return On Assets* (ROA) PT. Elnusa Tbk. Periode 2010-2020

Perusahaan	Tahun	<i>Finance Costs</i>			<i>Revenues</i>			<i>Return On Assets (ROA)</i>	
PT. Elnusa Tbk.	2009	92,958	15%	-	3.662.331	6,02%	-	11,12%	-
	2010	79,597	12,85%	↓	4.218.030	6,23%	↑	1,72%	↓
	2011	92,748	14,97%	↑	4.716.771	7,75%	↑	0,97%	↓
	2012	88,171	14,23%	↓	4.777.083	7,85%	↑	2,98%	↑
	2013	53,932	8,70%	↓	4.111.973	6,76%	↓	5,45%	↑
	2014	33,853	5,46%	↓	4.221.172	6,94%	↑	9,71%	↑
	2015	36,265	5,85%	↑	3.775.323	6,20%	↓	8,52%	↓
	2016	24,266	3,91%	↓	3.620.570	5,95%	↓	7,42%	↓
	2017	19,852	3,20%	↓	4.978.986	8,18%	↑	5,09%	↓
	2018	40,296	6,50%	↑	6.624.774	10,89%	↑	4,88%	↓
	2019	10,310	1,66%	↓	8.385.122	13,78%	↑	5,24%	↑
	2020	47,121	7,60%	↑	7.726.945	12,70%	↓	3,29%	↓

Sumber: Data empiris yang diolah dari annual report PT Elnusa Tbk

Keterangan:

↑ = Mengalami pengembangan dari tahun sebelumnya

↓ = Mengalami penyusutan dari tahun sebelumnya:

Dapat dilihat pada tabel 1.1 diatas, diketahui nilai *Finance Costs* , *Revenues* dan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Elnusa Tbk Periode 2010-2020 mengalami beberapa kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan beberapa

faktor yang menyebabkan nilai ketiga variabel diatas berfluktuatif. Berdasarkan teori Iswandi Ahmad (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Finance Costs* dan *Revenues* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Industri Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013” menyatakan bahwa *Finance Costs* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Assets* (ROA), sedangkan *Revenues* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Assets* (ROA).

Terdapat keterkaitan yang tidak tetap antara *Finance Costs*, *Revenues* dan *Return On Assets* (ROA) yaitu tidak semua penurunan nilai *Finance Costs* bisa mempengaruhi meningkatnya *Return On Assets* dan tidak semua kenaikan *Revenues* dapat mempengaruhi peningkatan *Return On Assets*.

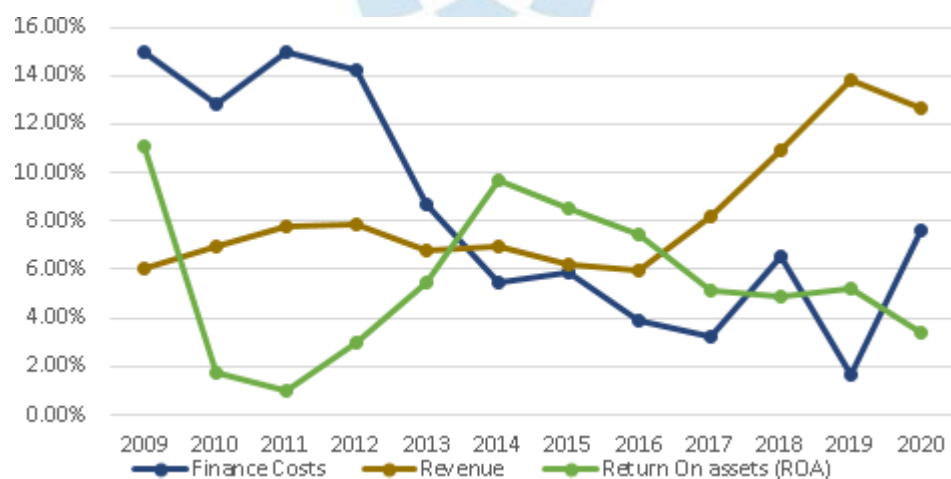
Permasalahan tersebut terletak pada tahun 2010, 2011, 2013, 2016, 2017, dan 2018. Pada tabel tersebut, didapat tahun 2010 dan tahun 2017 *Finance Costs* masing-masing mengalami penurunan dan *Revenues* masing-masing mengalami kenaikan, sementara *Return On Assets* masing-masing mengalami penyusutan. Hal tersebut bertentangan dengan teori dimana ketika *Finance Costs* mengalami penurunan dan *Revenues* mengalami perkembangan maka *Return On Assets* akan mengalami perkembangan.

Tahun 2011 dan tahun 2018 *Revenues* masing-masing mengalami kenaikan, sementara *Return On Assets* masing-masing mengalami penurunan. Hal tersebut bertentangan dengan teori dimana ketika *Revenues* mengalami peningkatan maka *Return On Assets* ikut mengalami peningkatan.

Tahun 2013 dan tahun 2016 *Finance Costs* masing- masing mengalami penurunan sementara *Return On Assets* masing-masing mengalami penurunan. Hal ini bertentangan dengan teori dimana ketika *Fianance Costs* mengalami penurunan, maka *Return On Assets* (ROA) seharusnya meningkat.

Adapun tahun 2012, 2014, 2015, 2019, dan 2020 *Finance Costs* , *Revenues*, dan *Returns On Assets* (ROA) mengalami fluktuasi yang sesuai dengan teori, dimana ketika *Finance Costs* mengalami penurunan dan *Revenues* mengalami peningkatan menyebabkan ROA ikut meningkat. Begitupun kebalikannya. Dengan demikian di tahun 2012, 2014, 2015, 2019, dan 2020 tidak terjadi masalah.

Setelah data laporan keuangan tahunan PT. Elnusa Tbk disajikan dalam bentuk tabel, berikut dipaparkan grafik agar dapat mengetahui peningkatan dan penurunan antara *Finance Costs* , *Revenues* dan *Return On Assets* (ROA) .



Grafik 1.1
Perkembangan *Finance Costs*, *Revenues* dan *Return On Assets* pada PT. Elnusa Tbk Periode 2010-2020

Ditinjau dari data tersebut, dilihat bahwa adanya kenaikan dan penurunan antara ketiga variable yaitu *Finance Costs* variabel X1, *Revenues* variabel X2 dan *Return On Assets* variable Y yang fluktuatif pada perusahaan tersebut yang

menjadi sampel penelitian tahun 2010 sampai tahun 2020. Adanya perkembangan dan penyusutan *Return On Assets* dalam rasio ini dimana jumlah rasio dapat dipengaruhi secara langsung oleh *Finance Costs* dan *Revenues* baik secara parsial maupun secara simultan. Hal ini tentunya membuat peneliti tertarik untuk membuktikan secara empiris bagaimana gambaran pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Menurut penjelasan diatas adanya ketidak sesuaian kajian pustaka teori dengan hasil di lapangan. Berdasarkan grafik tersebut, membuktikan bahwa tidak selamanya penurunan *Finance Costs* menyebabkan meningkatnya nilai *Return On Assets* dan tak selalu kenaikan *Revenues* menyebabkan meningkatnya nilai *Return On Assets*, begitupun kebalikannya. Dengan latar belakang masalah tersebut, sangat penting dilakukan penelitian agar diketahui penyebab terjadinya peristiwa tersebut. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti dengan lebih lanjut mengenai **Pengaruh *Finance Costs* dan *Revenues* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Studi di PT. Elnusa Tbk Periode 2010-2020.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan diatas, peneliti berpendapat bahwa *Finance Costs* dan *Revenues* memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Dengan demikian, peneliti memperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Finance Costs* secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Studi di PT. Elnusa Tbk Periode 2010-2020?

2. Bagaimana pengaruh *Revenues* secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)) Studi di PT. Elnusa Tbk Periode 2010-2020?
3. Bagaimana pengaruh *Finance Costs* dan *Revenues* secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)) Studi di PT. Elnusa Tbk Periode 2010-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Finance Costs* secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2010-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Revenues* secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2010-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Finance Costs* dan *Revenues* secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2010-2020.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini semoga dapat menguatkan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan *Finance Costs* , *Revenues* dan *Return On Assets* (ROA).

- b. Memberikan gambaran, mengembangkan konsep dan teori tentang *Finance Costs* dan *Revenues* terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada Perusahaan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2010-2020.
- c. Sebagai referensi tambahan dan keterangan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *Finance Costs* , *Revenues* dan *Return On Assets (ROA)*.

2. Kegunaan Praktisi

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kegunaan praktis sebagai berikut:

- a. Bagi Investor diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan objek peninjauan dalam melakukan menganalisis dalam mengambil keputusan.
- b. Bagi kreditur diharapkan bisa menjadi salah satu objek peninjauan sebelum menyerahkan hasil kreditnya pada perusahaan dalam jangka pendek ataupun jangka panjang.
- c. Bagi perusahaan diharapkan bisa menjadi objek peninjauan dalam mengevaluasi dan mengurutkan rencana pengelolaan keuangan khususnya peningkatan kinerja perusahaan dibidang keuangan terutama dalam memperoleh keuntungan atau laba.